

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas, berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009, adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain, yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Salah satu masalah yang memerlukan perhatian yang memadai di Indonesia adalah kecelakaan lalu lintas saat ini, yang merupakan salah satu penyumbang tertinggi penyebab kematian (Primasiwi, 2022). Kabupaten Tangerang merupakan daerah yang cukup padat penduduk dengan berbagai profesi yang membutuhkan pergerakan dan akses yang cepat dengan lalu lintas yang padat dan banyak menimbulkan volume lalu lintas yang tinggi (Intari, Kuncoro dan Pangestika, 2019). Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas Polresta Tangerang, tercatat jumlah kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Tangerang ada 1.559 kejadian kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Tangerang selama 5 tahun terakhir dan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. sehingga sangat penting untuk mengetahui penyebab dan karakteristik kecelakaan dan juga risiko kecelakaan. Berdasarkan data yang ada di Polresta Tangerang 5 tahun terakhir kecelakaan sering sekali terjadi pada ruas jalan raya serang khususnya pada KM 26 – KM 35, dengan jumlah kecelakaan ada 116 kejadian kecelakaan dan 104 korban kecelakaan (Polresta Kabupaten Tangerang, 2022).

Berdasarkan hal itu, maka perlu adanya perhitungan mengenai biaya kecelakaan, karena di Kabupaten Tangerang belum ada perhitungan mengenai biaya kecelakaan. Dengan tingginya biaya tersebut maka diperlukannya analisis biaya kecelakaan dalam upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di jalan raya.

Menurut penelitian Sasmito dan Estrila (2018) pada ruas jalan Umum Sultan Fatah KM 24 - KM 25 di Kabupaten Demak dengan menggunakan Metode *The Gross Output (Human Capital)*, Metode *Benefit Cost Rasio* dan *Net Present Value*, dengan hasil besar biaya yang dihitung dari tahun 2012 hingga 2016 sebesar Rp. 3.508.345.910,-. Untuk nilai manfaat (*net benefit*)

yang diperoleh sebesar 1.185.914.934. Penelitian karina dea puspita (2020) pada ruas jalan jember dengan menggunakan metode the gross output Hasil dari metode *Gross Output (Human Capital)* diperoleh Biaya Korban Kecelakaan Pada Tahun 2017 Sebesar Rp. 58.406.958.961,-; Tahun 2018 Sebesar Rp. 58.243.003.229,-; Tahun 2019 Sebesar Rp. 45.360.270.990,-, selama tiga tahun (2017-2019) sebesar Rp. 162.010.233.179 dan angka biaya kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jember selama tiga tahun (2017 - 2019) sebesar Rp. 192.779.704.983. Penelitian Bolla, Blegur dan Ramang, (2015) karakteristik dan biaya kecelakaan lalu lintas di kota kupang menggunakan metode the *gross output* Analisis biaya korban kecelakaan lalu lintas (BBKO) dengan metode *The Gross Output* menunjukkan bahwa ruas jalan Timor Raya dengan panjang 11 kilometer merupakan ruas jalan dengan BBKO terbesar yaitu Rp.13.196.013.148,-, dimana biaya kecelakaan per kilometernya yang paling tinggi adalah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 514,013,928/ km. Jumlah total santunan (maksimal) Jasa Raharja yang harus dibayarkan kepada korban kecelakaan lalu lintas di kota Kupang periode tahun 2011–2013 yaitu sebesar Rp.4.905.000.000.

Penelitian Farida, Santosa dan Sutandi (2019) meneliti karakteristik dan biaya kecelakaan lalu lintas di kabupaten garut menggunakan metode *the gross output* dengan Hasil yang didapat menunjukkan bahwa Biaya Korban Kecelakaan Pada Tahun 2015 - 2019 Yang Dihitung Dengan Metode *The Gross Output* Yaitu Sebesar Rp.261.793.420.717,- Dan Biaya Santunan Asuransi Dari PT. Jasa Raharja Yaitu Sebesar Rp.95.240.000.000,-. Penelitian Rhoma (2018) meneliti Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Nasional Di Kota Pekanbaru dengan menggunakan metode *The gross output* Didapat Angka Biaya Kecelakaan Di Jalan Nasional Kota Pekanbaru Selama Tiga Tahun (2014 - 2016) Sebesar Rp. 6.323.769.000.

Penelitian Intari, Kuncoro dan Pangestika (2019) mengenai Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Dan Biaya Kecelakan Materil Pada Ruas Jalan Nasional (Study Kasus: Jl. Raya Serang Km 20 Balaraja – Jl. Raya Serang Km 30 Jayanti Kabupaten Tangerang) dengan menggunakan metode *Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK)* untuk menghitung angka kecelakaan dan metode *Upper Control Limit (UCL)* untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan. Hasil

penelitian tersebut kerugian materil sebesar Rp. 511.900.006,00 di daerah rawan kecelakaan jalan raya serang KM 20 – KM 30.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan biaya yang variatif, maka dari itu penelitian ini mengangkat judul **“Analisis Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Serang Balaraja Kabupaten Tangerang (KM 26 – KM 35)”** dengan panjang jalan, karakteristik dan tahun penelitian yang berbeda. Metode yang digunakan untuk menghitung angka kecelakaan yaitu metode EAN (*Equivalent Accident Number*) yang merupakan pembobotan angka ekivalen kecelakaan mengacu pada biaya kecelakaan lalu lintas, dan untuk menghitung besaran biaya kecelakaan lalu lintas menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)*.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan pada ruas Jalan Serang Balaraja KM 26 – KM 35 di Kabupaten Tangerang?
2. Berapakah nilai besaran dan satuan biaya korban kecelakaan serta besaran dan satuan biaya kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Serang Balaraja KM 26 – KM 35 di Kabupaten Tangerang?
3. Berapakah santunan yang diberikan dari jasa raharja untuk korban kecelakaan di ruas Jalan Serang Balaraja KM 26 – KM 35 di Kabupaten Tangerang ?

I.3 Batasan Masalah

1. Lokasi studi adalah di ruas jalan raya serang balaraja KM 26 – KM 35.
2. Karakteristik kecelakaan mencakup waktu terjadinya kecelakaan, kelas korban kecelakaan, tipe/jenis tabrakan, jenis kendaraan, berdasarkan usia, berdasarkan pekerjaan dan berdasarkan jenis kelamin
3. Fokus menghitung besaran satuan biaya kecelakaan dan besaran satuan biaya korban kecelakaan di jalan raya serang balaraja KM 26 - KM 35.
4. Data yang digunakan untuk angka kecalakaan adalah data dari polresta tangerang selama 5 tahun.
5. Tidak membahas dampak sarana dan prasarana yang terkena akibat kecelakaan lalu lintas.
6. Data korban kecelakaan di ambil dari RSUD Balaraja.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis karakteristik kecelakaan pada di ruas Jalan Serang Balaraja KM 26 – KM 35 di Kabupaten Tangerang.
2. Untuk menganalisis besaran dan satuan biaya korban kecelakaan serta besaran dan satuan biaya kecelakaan di ruas Jalan Serang Balaraja KM 26 – KM 35 di Kabupaten Tangerang.
4. Untuk menghitung santunan yang diberikan dari jasa raharja untuk korban kecelakaan di ruas Jalan Serang Balaraja KM 26 – KM 35 di Kabupaten Tangerang ?

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun bahan kebijakan di urusan perhubungan khususnya bidang keselamatan transportasi darat dan dapat meningkatkan pelayanan pemerintah dibidang prasarana jalan dan meminimalisir jumlah kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan.
2. Bagi Masyarakat

Hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Tangerang:

 - a. Dapat mengurangi biaya perawatan akibat kecelakaan.
 - b. Dapat mengurangi biaya perbaikan kendaraan akibat kecelakaan.
 - c. Dapat mengurangi tingkat stress korban dan keluarga korban akibat kecelakaan.
3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang analisis biaya kecelakaan lalu lintas.
4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai analisis biaya kecelakaan lalu lintas.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir, pendekatan yang digunakan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah atas penelitian, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini meliputi pengertian lalu lintas, karakteristik kecelakaan, DRK, biaya kecelakaan dan biaya santunan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu mulai dari lokasi penelitian, bagan alir penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menampilkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dan pembahasan berdasarkan teori-teori yang disampaikan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.